

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode penelitian adalah cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat, atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan. Menurut Heryadi (2014:42) mengatakan bahwa, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”.

Heryadi (2014:42-43) menambahkan, “Metode deskriptif analitis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu objek yang mengandung fenomena”. Dengan demikian, melalui tahapan penentuan gagasan-gagasan sebagai tindakan untuk memecahkan masalah, lebih lanjut pada tahap proses mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut yang berjalan secara terus menerus dilakukan oleh penulis secara induktif yakni berdasarkan temuan dilapangan.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *Kumpulan Budak Setan* karya Eka Kurniawan, dkk sebagai alternatif bahan ajar menafsirkan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek pada peserta didik kelas XI berdasarkan kesesuaiannya dengan kurikulum dan kriteria bahan ajar sastra.

B. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Heryadi (2014:124) mengatakan bahwa, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian (mungkin satu atau lebih variabel”. Berdasarkan pernyataan tersebut, fokus penelitian kualitatif yang penulis lakukan ialah sebagai berikut.

1. Nilai-nilai kehidupan dalam antologi cerita pendek *Kumpulan Budak Setan* karya Eka Kurniawan, dkk yang meliputi nilai agama, nilai, budaya, nilai moral, nilai sosial, nilai pendidikan, nilai estetika.
2. Kesesuaian nilai-nilai kehidupan dalam antologi cerita pendek *Kumpulan Budak Setan* karya Eka Kurniawan, dkk dengan kriteria bahan ajar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sugiyono (2018:215) “Subjek penelitian merupakan pihak yang dijadikan sumber informasi dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek biasanya individu atau kelompok yang memiliki pengalaman terkait fenomena yang sedang diteliti”. Individu yang menjadi subjek terkait penggunaan bahan ajar cerpen sebagai berikut.

1. Guru bahasa Indonesia di sekolah menengah atas yang sudah menggunakan cerpen sebagai bahan ajar atau yang tertarik untuk mencoba.
2. Peserta didik sekolah menengah atas berjumlah 20 orang yang terlibat dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan cerpen.

3. Ahli pendidikan bahasa atau pegiat sastra, seperti dosen atau pakar yang berpengalaman dalam pengembangan bahan ajar sastra dan yang berpengalaman dalam dunia kesusastraan.

Sugiyono (2018:3) mengemukakan “Objek penelitian adalah apa yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif, objek bisa berupa fenomena, proses, atau aktivitas yang hendak digali dan dipahami oleh peneliti”. Objek dalam penelitian ini adalah aspek yang diteliti dalam konteks penggunaan cerpen sebagai bahan ajar seperti berikut.

1. Kesesuaiannya dengan kriteria Kurikulum Merdeka
2. Kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar sastra.

D. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian ilmiah, penulis harus memiliki sumber data untuk mendukung penelitian. Menurut Heryadi (2014:92) mengemukakan bahwa, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.”

Berdasarkan pendapat telah dikemukakan, sumber data pada penelitian ini ialah guru sebagai sumber data dari wawancara, berbagai literatur yang berkaitan dengan teks cerita pendek, satu kelas peserta didik sebagai sumber data uji coba teks, teks cerpen dalam buku antologi *Kumpulan Budak Setan* karya Eka Kurniawan, dkk sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Sumber Data Teks Cerita Pendek

No	Judul	Penulis
1	Penjaga Malam	Eka Kurniawan
2	Taman Patah Hati	
3	Riwayat Kesendirian	
4	Jimat Sero	
5	Goyang Penasaran	Intan Paramaditha
6	Apel dan Pisau	
7	Pintu	
8	Si Manis dan Lelaki Ketujuh	
9	Penjaga Bioskop	Ugoran Prasad
10	Hantu Nancy	
11	Topeng Darah	
12	Hidung Iblis	

2. Data Penelitian

Data merupakan bagian dari sumber data yang diteliti penulis. Menurut Sugiyono (2019:243) mengemukakan bahwa, “Di dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh”.

Data yang ditentukan dalam penelitian ini ialah berdasarkan buku antologi cerpen yang terdiri dari 12 cerita pendek. Penulis hanya memilih 4 teks cerita pendek untuk dianalisis. Dalam pemilihan tersebut, penulis menggunakan teknik pemilihan sumber data purposif. Heryadi (2014:105) mengemukakan, “Teknik purposif dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Pertimbangan itu tentunya berkaitan dengan maksud dikenakannya penelitian bersangkutan.” Dari populasi yang berjumlah 12 cerita pendek, penulis

mengambil sampel 4 cerita pendek dengan pertimbangan tertentu seperti kriteria bahan ajar sastra menurut Rahmanto (2008:27) “bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya” serta Kurikulum Merdeka. Berikut judul cerita pendek yang telah penulis pilih berdasarkan kriteria bahan ajar sastra menurut Rahmanto.

Tabel 3. 2 Data Teks Cerita Pendek

No	Judul	Penulis
1	Penjaga Malam	Eka Kurniawan
2	Taman Patah Hati	Eka Kurniawan
3	Riwayat Kesendirian	Eka Kurniawan
4	Penjaga Bioskop	Ugoran Prasad

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini ialah menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni, teknik wawancara, teknik kajian pustaka teknik dokumentasi, studi dokumen, dan teknik analisis wacana, serta angket atau kuesioner.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini penulis lakukan untuk hipotesis awal, wawancara tersebut dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia di MAN 2 Kota Tasikmalaya yaitu Ibu Ade N. Saodah, S.Pd, di SMAN 1 Manonjaya yaitu Ibu Dede Ella, S.Pd, dan di SMAN 3 Kota Tasikmalaya yaitu Ibu Lilis Suryani, S.Pd. Dengan melaksanakan wawancara, penulis memperoleh data tentang permasalahan yang ada di SMA kelas XI mengenai materi teks cerita pendek.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Esterberg (dalam Sugiyono 2018:320), menjelaskan

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Teknik wawancara ini digunakan dalam penelitian pendahuluan, penulis berusaha mendapatkan informasi awal tentang isi atau garis besar permasalahan yang diteliti kemudian melakukan transkripsi data dari jawaban yang kemukakan narasumber sehingga penulis hanya menyimpulkan jawaban yang sesuai dengan tujuan dari pertanyaan.

2. Teknik Kajian Pustaka

Teknik studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data-data yang berfokus pada sumber bacaan. Menurut Nazir (2013: 93), “Teknik studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan”.

Pada penelitian ini penulis melakukan studi pustaka dengan membaca berbagai sumber literatur yang saling berkaitan sebagai upaya mengkaji antologi cerpen *Kumpulan Budak Setan* Karya Eka Kurniawan, dkk dengan menggunakan pendekatan antropologi sastra serta kriteria bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan Kurikulum Merdeka dan bahan ajar sastra.

3. Teknik Angket (Kuesioner)

Sugiyono (2018:199), menjelaskan “Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan ditulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk penilaian hasil analisis. Pada tahap ini, penulis melibatkan guru Bahasa Indonesia dan praktisi sastra untuk memvalidasi hasil analisis nilai-nilai kehidupan teks cerpen dan bahan ajar lkpd. Dengan kuesioner penulis memperoleh data tentang kesesuaian nilai-nilai kehidupan teks cerpen dengan kurikulum dan bahan ajar sastra yang digunakan di SMA/MAN kelas XI.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data kemudian mengembangkan data penelitian yang didapat. Menurut Heryadi (2014:126) mengatakan bahwa, “Jika jenis teknik penelitian sudah ditetapkan peneliti perlu menjelaskan model instrumen atau alat pengumpul yang akan dipakai. Instrumen pengumpul data dapat berupa pedoman observasi, angket wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran, atau peneliti sendiri.”. Instrumen penelitian yang penulis gunakan ialah berbentuk format tabel analisis yang dibuat, format tabel analisis tersebut berkaitan dengan menganalisis unsur ekstrinsik dalam cerpen yang kemudian diteliti kesesuaian unsur ekstrinsik tersebut dengan kriteria bahan ajar berdasarkan Kurikulum Merdeka dan kriteria bahan ajar sastra menurut Rahmanto yang menjadi pertimbangan dalam menentukan kelayakannya menjadi alternatif bahan ajar. Instrumen dalam bentuk format tabel analisis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Instrumen Analisis Cerita Pendek *Kumpulan Budak Setan* karya Eka Kurniawan, dkk Berdasarkan Pendekatan Antropologi Sastra.

Tabel 3. 3 Instrumen Analisis Antropologi Sastra

Judul Cerita Pendek :			
Karya :			
Antropologi Pengarang (Akar tradisi atau subkultur, kepercayaan serta latar belakang kehidupan pengarang)			
Antropologi Karya Sastra (Nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek sebagai cerminan masyarakat)			
No.	Nilai-nilai Kehidupan	Uraian/Kutipan Teks	Keterangan
1	Nilai Agama		
2	Nilai Budaya		
3	Nilai Moral		
4	Nilai Sosial		
5	Nilai Pendidikan		
6	Nilai Estetika		
Antropologi Pembaca (Hubungan cerita pendek dengan realitas kebudayaan yang ada di dalam masyarakat)			

Keterangan:

a. Nilai Agama

Nilai agama yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar yakni nilai yang berhubungan dengan masalah keagamaan atau kepercayaan seperti Tuhan, makhluk gaib, dosa-pahala, serta surga-neraka.

b. Nilai Budaya

Nilai budaya yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar yaitu nilai yang memiliki ciri khas nilai-nilai budaya dalam suatu masyarakat.

c. Nilai Moral

Nilai moral yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar yakni nilai yang berkaitan dengan nasihat-nasihat yang berkaitan dengan budi pekerti, perilaku atau tata krama yang dapat diperoleh pembaca dari cerita yang dibaca atau dinikmatinya.

d. Nilai Sosial

Nilai sosial yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar yakni nilai yang berhubungan dengan nasihat-nasihat yang berkaitan dengan kemasyarakatan.

e. Nilai Pendidikan

Nilai pendidikan yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar yakni nilai yang berhubungan dengan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang/kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.

f. Nilai Estetika

Nilai estetika yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar yakni nilai yang berhubungan dengan keindahan dan seni.

Setelah penulis menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam teks cerita pendek, penulis melakukan rekapitulasi data hasil analisis berdasarkan kriteria Kurikulum Merdeka dan bahan ajar sastra sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Kurikulum Merdeka

Judul Cerita Pendek : Penjaga Malam					
Karya : Eka Kurniawan					
Analisis Kesesuaian dengan Kurikulum	Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
				Sesuai	Tidak Sesuai
Capaian Pembelajaran Fase F Elemen Membaca dan Memirsa (Menafsirkan nilai-nilai kehidupan dalam teks sastra cerita pendek)	Nilai Agama	Nilai yang berhubungan dengan masalah keagamaan atau kepercayaan seperti Tuhan, makhluk gaib, dosa-pahala, serta surga-neraka. Konsep benar atau salah, baik maupun buruk dalam menjalankan aturan Tuhan.			
	Nilai Budaya	Nilai yang berhubungan dengan ciri khas dan unsur yang berkembang dalam suatu masyarakat seperti peralatan teknologi, mata pencaharian, sistem kemasyarakatan,			

		bahasa, kesenian, sistem pengetahuan, dan sistem pengetahuan.			
	Nilai Moral	Nilai yang berhubungan baik atau salahnya tingkah laku, etika, tata krama, dan budi pekerti manusia dilihat dari enam nilai humanisme seperti menghargai pendapat orang lain (kebebasan mengeluarkan pendapat), kerja sama, rela berkorban, peduli terhadap orang lain, tolong menolong, solidaritas.			
	Nilai Sosial	Nilai yang berhubungan dengan tindakan sikap individu terhadap individu atau kelompok masyarakat lainnya dilihat dari tujuh nilai sosial seperti kerja sama, suka menolong, kasih sayang, kerukunan, suka			

		memberi nasihat, peduli nasib orang lain, suka mendoakan orang lain.			
	Nilai Pendidikan	Nilai yang berhubungan dengan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang/kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.			
	Nilai Estetika	Nilai yang berhubungan dengan keindahan yang terkandung dalam cerita pendek dilihat dari gaya bahasa, ketegangan antara pembaca dan cerita pendek, antara objek dan subjek yang tentunya menimbulkan sebuah refleksi di antara keduanya.			

Tabel 3. 5 Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra

Judul Cerita Pendek :			
Karya :			
Aspek Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
		Sesuai	Tidak Sesuai
Aspek Bahasa (kesesuaian penggunaan bahasa yang sesuai dengan peserta didik)			
Aspek psikologi (kesesuaian tingkat perkembangan psikologi peserta didik dengan cerita pendek)			
Latar belakang kebudayaan (kesesuaian latar belakang kebudayaan peserta didik dengan cerita pendek)			

2. Instrumen Uji Kelayakan

Luaran dari penelitian analisis antologi teks *Kumpulan Budak Setan* karya Eka Kurniawan, dkk selain laporan penelitian berupa penulisan skripsi juga mencakup produk bahan ajar atau lkpd. Produk bahan ajar tersebut kemudian memasuki tahapan uji kelayakan.

Format uji kelayakan kumpulan teks cerita pendek berupa angket sebagai berikut.

LEMBAR VALIDASI
(Hasil Analisis Teks Cerita Pendek)

Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Kehidupan Pada Antologi Cerpen *Kumpulan Budak Setan* Karya Eka Kurniawan, dkk. Sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas XI SMA.

Materi : Teks Cerita Pendek

Penulis : Ade Rahman

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian hasil analisis cerpen pada antologi cerpen “Kumpulan Budak Setan” karya Eka Kurniawan, dkk dengan kurikulum dan kriteria bahan ajar sastra.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan saran perbaikan pada bagian yang tersedia.

Tabel 3. 6 Angket Skala Guttman Analisis Teks Cerpen *Kumpulan Budak Setan* karya Eka Kurniawan, dkk

No.	Pertanyaan	Skala Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah bahan ajar kumpulan cerita pendek yang disusun sesuai dengan capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka?			
2.	Apakah bahan ajar kumpulan cerita pendek yang disusun dapat membangun profil pelajar pancasila, sehingga peserta didik akan memiliki perkembangan karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai kehidupan yang berlaku?			
3.	Apakah bahan ajar kumpulan cerita pendek yang disusun dapat membangun karakter, sehingga peserta didik akan memiliki perkembangan karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai kehidupan yang berlaku?			
4.	Apakah bahan ajar kumpulan cerita pendek yang disusun mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat menjadi pelajaran bagi peserta didik?			
5.	Apakah penggunaan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar kumpulan cerita pendek yang disusun mudah dipahami oleh peserta didik?			
6.	Apakah bahan ajar kumpulan cerita pendek yang disusun sesuai dengan perkembangan psikologi peserta didik?			
7.	Apakah bahan ajar kumpulan cerita pendek yang disusun memiliki latar belakang budaya yang sesuai			

	dengan latar belakang budaya peserta didik?			
--	---	--	--	--

Komentar/Saran:.....

.....

.....

Tasikmalaya, 2024

.....

Format uji kelayakan bahan ajar berupa modul berupa angket sebagai berikut.

LEMBAR VALIDASI

Identitas Responden

Nama :

Perkerjaan :

Instansi :

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel berikut sebagai uji kelayakan produk bahan ajar hasil analisis cerita pendek pada kumpulan “Kumpulan Budak Setan” karya Eka Kurniawan, dkk berdasarkan kriteria bahan ajar sastra dan kurikulum merdeka.

2. Pengisian dilakukan dengan memberikan tanda centang pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran perbaikan pada bagian yang tersedia.

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
	Capaian Pembelajaran		
1	Capaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka.		
	Materi Pokok, dan Bahan Ajar		
2	Materi yang disajikan sesuai capaian pembelajaran.		
3	Tujuan pembelajaran dirumuskan sesuai capaian pembelajaran.		
4	Materi pembelajaran disajikan secara singkat, padat, dan jelas.		
	Petunjuk Penyelesaian LKPD		
5	Jelas dan mudah dimengerti.		
6	Bersifat intruksional.		
	Tugas LKPD		
7	Tugas yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
8	Terdapat kunci jawaban.		

Komentar/Saran:.....

.....

.....

Tasikmalaya, 2024

.....

Format surat keterangan uji ahli yang diberikan kepada validator ialah sebagai berikut.

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Bidang keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Kehidupan Pada Antologi Cerpen *Kumpulan Budak Setan* Karya Eka Kurniawan, dkk. Sebagai Alternatif Bahan Ajar Kelas XI SMA” yang disusun oleh,

Nama : Ade Rahman

NPM : 192121111

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga menyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) layak digunakan; b) layak digunakan dengan perbaikan; c) tidak dapat digunakan*)** sebagai bahan

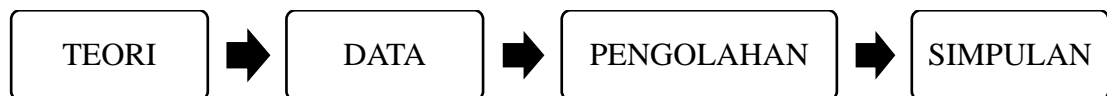
ajar, Demikianlah surat keterangan ini dibuat unuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2024
Penimbang

.....
*) Coret yang tidak perlu

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data-data yang telah dikumpulkan pada proses penelitian harus berdasarkan teori yang ada agar dapat mendukung hasil penelitian. Sugiyono (2018:335) mengatakan bahwa, “Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi”. Tujuan teknik analisis data ialah memperoleh kesimpulan secara keseluruhan dari data yang sudah dikumpulkan. Penulis mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Heryadi (2014:114), mengemukakan gambaran pola teknik pengolahan data sebagai berikut.



Gambar 3.2 Pola Pengolahan Data

Teknik analisis data kualitatif merupakan metode yang penulis gunakan untuk mengolah data yang bersifat narasi atau teks. Hal ini mengacu pada pendapat menurut Heryadi (2014:115-116) yang mengatakan, “Proses pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan

yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisan data, dan pembahasan hasil analisis.”

1. Pendeskripsian data.

Menggambarkan atau melukiskan sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada: jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada.

2. Penganalisan data.

Penganalisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif.

3. Pembahasan data.

Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar dan pendapat terhadap data hasil penganalisan data. Dalam pembahasan data peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki hingga mengarah pada temuan-temuan baru.

Berdasarkan uraian tersebut dapat penulis simpulkan bahwa, untuk mengolah data dan untuk memperoleh informasi diperlukan tahapan-tahapan yang sistematis agar dapat dengan mudah mendeskripsikan data-data penelitian. Pada penelitian ini penulis memilih tahapan dalam analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2019:246) yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan data sebagai berikut.

1. Tahap Reduksi Data

Pada tahap ini penulis yang sudah menemukan banyak data yang dihasilkan dari kegiatan menganalisis nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek mereduksi atau memilih data-data yang pokok saja sehingga data yang dikumpulkan hanya berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan saja.

2. Tahap Penyajian Data

Pada tahap ini data yang sudah direduksi disajikan dengan cara mendeskripsikan kalimat-kalimat yang mengandung nilai-nilai kehidupan dalam antologi teks cerita pendek.

3. Tahap Menyimpulkan Data

Tahap yang terakhir ialah penarikan simpulan. Peneliti membuat sebuah simpulan mengenai hasil yang sudah diperoleh berdasarkan nilai-nilai kehidupan dalam sebuah cerita pendek

Luaran dari penelitian ini ialah bahan ajar berupa lkpd dan divalidasi kelayakannya oleh guru bahasa Indonesia dan praktisi sastra melalui bentuk angket (Kuesioner).

1. Teknik Analisis hasil validasi

a. Memberikan skor jawaban dengan kriteria berdasarkan skala Guttman dalam Sugiyono (2018:139) sebagai berikut.

Ya	1
Tidak	0

b. Menentukan skor tertinggi, skor tertinggi= jumlah indikator x skor maksimum.

c. Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap indikator.

$$\text{Skor dari setiap validator} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

- d. Menentukan skor yang diperoleh dengan merata-ratakan jumlah skor dari masing-masing validator.
- e. Penentuan nilai validator dengan kriteria yang dimodifikasi dari Purwanto (2009:82)

Nilai	Aspek yang Dinilai
90%-100%	Sangat Valid
80%-89%	Valid
65%-79%	Cukup Valid
55%-64%	Kurang Valid
<54%	Tidak Valid

H. Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitis yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:43).

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, langkah pertama yang perlu dilakukan ialah penulis memiliki permasalahan mengenai keterbatasan bahan ajar teks cerita pendek. Langkah kedua, penulis menyusun instrumen atau pengukuran terhadap analisis bahan ajar teks cerita pendek dalam buku antologi cerita pendek *Kumpulan Budak Setan* karya Eka Kurniawan, dkk. Langkah ketiga, penulis mengumpulkan beberapa teks cerita pendek dari buku antologi cerita pendek *Kumpulan Budak Setan* karya Eka Kurniawan, dkk. Langkah keempat, penulis mendeskripsikan teks cerita pendek dalam buku antologi cerita pendek *Kumpulan Budak Setan* karya Eka

Kurniawan, dkk. Langkah kelima, penulis menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam buku antologi teks cerita pendek *Kumpulan Budak Setan* karya Eka Kurniawan, dkk. Langkah keenam, penulis merumuskan simpulan atau laporan hasil analisis teks cerita pendek dalam buku antologi cerita pendek *Kumpulan Budak Setan* karya Eka Kurniawan, dkk sebagai bahan ajar siswa SMA kelas XI.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari Juni 2023 hingga Oktober 2024. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Kota Tasikmalaya, selanjutnya di SMAN 1 Manonjaya, kemudian di MAN 2 Kota Tasikmalaya. Penentuan tempat penelitian dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi serta uji validasi yang diperlukan dalam penelitian ini.